

ABSTRAK

Angela Wijaya (01024190039)

PERANCANGAN INTERIOR JAKARTA CREATIVE HUB BERBASIS KOMUNITAS

(xviii+139 halaman: 67 gambar; 22 lampiran)

Ruang kreatif berbasis komunitas berfungsi sebagai tempat berkumpulnya para pelaku kreatif untuk saling terhubung satu sama lain. Salah satu ruang kreatif yang aktif di DKI Jakarta adalah Jakarta Creative Hub. Di tempat ini mereka juga menyediakan sumber daya dan juga ilmu untuk dibagikan kepada pelaku kreatif dari berbagai sektor dan bidang. Dengan adanya ruang kreatif, para pelaku kreatif bisa mengoptimasi upaya karena telah mendapat akses kepada alat, ruang dan juga sumber daya sebelum memulai usaha. Ruang kreatif berbasis komunitas tentunya harus mementingkan kenyamanan dan keberlangsungan ketika melaksanakan kegiatan kreatif. Terdapat beberapa permasalahan yang bisa diperbaiki pada Jakarta Creative Hub, seperti ruang pameran yang kurang memadai, interior ruangan yang kurang menggambarkan area kreatif, dan juga ukuran *co-office* yang kurang beragam. Oleh karena itu perancangan bertujuan untuk memperbaiki permasalahan tersebut, dengan harapan kegiatan yang dilaksanakan di Jakarta Creative Hub bisa lebih produktif dan kreatif. Pendekatan desain yang digunakan dalam perencanaan adalah *Human Centred Design*. Pendekatan ini menjadikan manusia sebagai tokoh utama dalam sebuah sistem. Terdapat beberapa kriteria penting dalam *Human Centered Design*, yaitu desain harus melewati empat tahap yaitu *observation, ideation, prototyping, dan testing*. Perancangan juga didukung oleh konsep-konsep yang kemudian diimplementasikan kepada interior Jakarta Creative Hub.

Referensi : 18 (1970-2023).

Kata Kunci : Kreatif, Mewadahi, Belajar, Ergonomi, *Human Centered Design*

ABSTRACT

Angela Wijaya (01024190039)

COMMUNITY BASED JAKARTA CREATIVE HUB INTERIOR DESIGN
(xviii + 139 pages: 67 images; 22 attachments)

Community-based creative space functions as a gathering place for creative actors to connect with one another. One of the active creative spaces in DKI Jakarta is the Jakarta Creative Hub. In this place they also provide resources and knowledge to share with creative actors from various sectors. With a creative space, creative actors can optimize costs because they have access to tools, space and resources before starting a business. Community-based creative spaces must of course prioritize convenience and sustainability when carrying out creative activities. There are several problems that can be fixed at the Jakarta Creative Hub, such as inadequate exhibition space, room interiors that do not reflect creative areas, and co-office sizes that are not diverse. Therefore the design aims to fix these problems, with the hope that the activities carried out at the Jakarta Creative Hub can be more productive and creative. The design approach used in planning is Human Centered Design. This approach makes humans the main character in a system. There are several important criteria in Human Centered Design, namely the design must pass through four stages, namely observation, ideation, prototyping, and testing. The design is also supported by concepts which are then implemented into the interior of the Jakarta Creative Hub.

Reference : 18 (1970-2023).

Keywords : Creative, Accommodating, Learning, Ergonomics, Human Centered Design